ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

# PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX-I DI SMP NEGERI 2 KERTOSONO MATA PELAJARAN IPA MATERI LISTRIK DINAMIS MELALUI PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Erna Younaisti, S.Pd**
**SMP Negeri 2 Kertosono**

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode eksperimen apakah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX.I SMP Negeri 2 Kertosono, Kabupaten Nganjuk mata pelajaran IPA materi Listrik Dinamis. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari : *perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (Acting), observasi dan Evaluasi (Obsevation and Evaluation), dan refleksi dan Perencanaan Ulang (Reflecting and Replanning)*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX.I SMP Negeri 2 Kertosono Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan tes menggunakan instrument/butir soal untuk mengukur prestasi belajar siswa, lembar observasi kegiatan guru dan motivasi siswa, serta hasil foto saat PBM berlangsung. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran IPA materi "Listrik Dinamis" melalui penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IX.I SMP Negeri 2 Kertosono Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata prestasi siswa 65 belum mencapai KKM, siklus I nilai rata-rata kelas menjadi 70, ketuntasan belajar pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 74 dan pada siklus 3 naik lagi menjadi 80 dengan kategori baik. Sebenarnya pada siklus II ini ketuntasan belajar telah tercapai, tetapi masih belum maksimal, sehingga dilakukan lagi siklus 3 dan rata – rata hasil belajar siswa naik menjadi 80. Selain itu, kegiatan guru dan siswa yang diamati pada lembar observasi juga mengalami peningkatan. Hasil observasi yang telah dilaksanakan dinyatakan penelitian ini telah berhasil dengan baik. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa IX.I SMP Negeri 2 Kertosono – Kabupaten Nganjuk semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPA.

Kata-kata Kunci : Motivasi dan Prestasi belajar, Metode Eksperimen*t.*

## PENDAHULUAN

Pengalaman penulis di lapangan, khususnya di kelas IX SMP Negeri 2 Kertosono menunjukkan bahwa siswa kurang memper-lihatkan rasa ketertarikan terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena tidak melihat secara nyata konsep-konsep yang diajarkan. Siswa kurang melihat hubungan antara materi IPA dengan kehidupannya sehari-hari, sehingga siswa kurang tertarik mempela-jari IPA. Dan pada akhirnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian hasil yang mengecewakan, belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan. Nilai rata-rata hasil pembelajaran IPA di kelas IX.i baru mencapai 65. Terendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Rendahnya prestasi belajar tersebut setelah ditelusuri antara lain disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor dari guru, kurang bervariasi dalam penggunaan metode karena minimnya peralatan, dan terlalu sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Faktor dari siswa, kurang melakukan eksperimen yang memadai untuk Kompetensi Dasar yang membutuhkan penalaran dan pem-buktian konsep/teori karena kurang tersedianya peralatan eksperimen di sekolah, tidak memiliki motivasi untuk belajar mandiri. Akibatnya guru menyampaikan pembelajaran lebih banyak dengan pendekatan ekspositoris, sedangkan siswa hanya

dijejali dengan konsep-konsep saja tanpa praktikum. Hal ini menjadikan siswa kesulitan menguasai materi IPA karena pembe-lajaran yang dilakukan belum mengakomodir secara optimal kebutuhan tersebut.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pemerolehan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa adalah metode eksperimen. Karena metode eksperimen sebagai suatu metode pengembangan ilmu akan mampu merangsang sikap ilmiah siswa melalui percoba-an sendiri secara sederhana, dan membuktikan kebenaran kata-kata yang selama ini diketahuinya tapi kurang difahami maknanya. Karena itu metode eksperimen merupakan salah satu metode yang cocok dilakukan di SMP dalam bentuk eksperimen sederhana. Seperti yang dijelaskan oleh Moedjiono (1992: 77) bahwa, "sebagai suatu metode pengembangan ilmu, metode eksperimen patut diterapkan di sekolah agar mampu melaksanakan eksperimen sederhana".

Penggunaan metode eksperimen yang memberikan pembuktian dan pengalaman nyata bagi siswa dalam pembelajaran IPA merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa. Berdasarkan dengan masalah tersebut, maka pe-nulis melakukan perbaikan pembelajaran mela-lui Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan rincian 3 siklus untuk mata pelajaran IPA.

**Rumusan Masalah**

1. Apakah dengan penerapan Metode *Eksperi-men* pada mata pelajaran IPA materi Listrik Dinamis, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX-i di SMP Negeri 2 Kertosono Semester Ganjil Tahun pelajaran 2017/2018?.
2. Apakah dengan penerapan Metode *Experi-men* pada mata pelajaran IPA materi Listrik Dinamis, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX-i di SMP Negeri 2 Kertosono Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/ 2019?.

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Listrik Dinamis
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Listrik Dinamis
3. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajan IPA
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran IPA
5. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan Metode Eksperimen pada mata pelajaran IPA materi Listrik Dinamis.

**Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat:

1. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran IPA
2. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Listrik Dinamis
3. Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi IPA materi Listrik Dinamis
4. Sebagai masukan kepada guru IPA agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

**Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas :

a. Motivasi adalah adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks.
b. Metode eksperimen adalah Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang di pelajari. Dengan menggunakan metode eksperimen, anak diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu.

2. Variabel terikat : Prestasi Belajar Siswa yaitu suatu nilai yang menunjukkan hasil tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (1988:14), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

**Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum Penelitian Tindakan Kelas dilaksana-kan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu :

1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dengan menggunakan langkah-langkah metode eksperimen
2) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan peneli-tian berupa alat dan bahan untuk eksperimen
3) Mempersiapkan instrument penilaian, yaitu alat evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa.
4) Membuat Kriteria Penilaian

Indikator keberhasilan siswa dapat dilihat dari :

(1) Mayoritas siswa mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing
(2) Mayoritas siswa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran
(3) Mayoritas siswa mampu melaksanakan pembelajaran IPA materi Listrik Dinamis melalui penerapan metode Eksperimen.

**Sumber Data**

1. Siswa :

a. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.
b. Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi siswa dan aktivitas guru

2. Guru :

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode Eksperimen pada mata pelajaran IPA dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA.

3. Teman Sejawat dan Kolaborator :

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi Penelitian Tindakan Kelas secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini melalui :

a. Tes dilakukan untuk pengumpulan imformasi tentang pemahaman siswa terhadap penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Tes di laksanakan sebelum penelitian, pada akhir setiap tindakan.
b. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi siswa dan aktivitas guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan penerapan metode Eksperimen.
c. Diskusi : antar guru, teman sejawat dan kolaborator, untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.
d. Kuisioner : untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan pembelajaran IPA dengan penerapan metode Eksperimen

**Alat Pengumpulan Data**

a) Tes : menggunakan instrumen / butir soal untuk mengukur prestasi belajar siswa
b) Observasi : menggunakan lembar Observasi untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam PBM mata pelajaran IPA.
c) Diskusi : menggunakan lembar hasil pengamatan
d) Kuisioner : menggunakan lembar pertanyaan.

**Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari : perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, pengamatan *(observing*) dan refleksi dan perencanaan ulang (*reflecting and replanning).*

Penelitian ini dibagi menjadi 3 siklus yaitu Siklus 1, Siklus II dan Siklus III.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

**Deskripsi Hasil Penelitian**

**Siklus 1 ( 2 pertemuan )**

**a) Perencanaan ( *Planning* ) :**

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan metode Eksperimen.
2. Menyiapkan RPP dengan pembelajaran diskusi kelompok yang menerapkan metode Eksperimen.
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas

5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

**b) Pelaksanaan ( *Acting* ) :**

Pada awal pelaksanaan siklus 1, belum sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan :

1) Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar bersama dalam satu kelompok.
2) Sebagian kelompok belum memahami langkah – langkah pembelajaran dengan menerapkan Eksperimen.

Cara mengatasi masalah diatas, dilakukan upaya sebagai berikut :

1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikut sertaan setiap siswa dalam kelompok
2) Guru membantu kelompok – kelompok yang belum memahami langkah – langkah pembelajaran dengan menerapkan metode Eksperimen.

Pada akhir siklus 1 dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

1) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok
2) Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran IPA materi Listrik Dinamis dengan menerapkan metode Eksperimen.
3) Siswa mulai mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode Eksperimen memiliki langkah – langkah tertentu.

**c) Observasi dan Evaluasi *(Observation and Evaluation)***

1) Hasil Observasi motivasi siswa di kelas IX.I SMPN 2 Kertosono dalam PBM IPA selama siklus 1, adalah: 2 Kelompok mendapat skor 9 (56%); 2 Kelompok mendapat skor 10 (63%); 3 Kelompok mendapat skor 11 (69%). Skor rerata 10,1 (64%).

   Dari data diatas, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi motivasi siswa dalam PBM IPA masih rendah, karena hanya mencapai prosentase rata – rata 64%.

2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM IPA selama siklus 1 :

   Hasil Observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 juga masih tergolong rendah dengan perolehan skor 16 atau 64% sedangkan Skor maximum nya adalah 25. Hal ini terjadi karena, guru lebih banyak ceramah dengan berdiri didepan kelas, memberikan teori saja dan kurang memberikan pengarahan, bimbingan kepada siswa bagaimana melakukan metode Eksperimen.

3) Hasil Praktek siswa Siklus 1, materi pembelajaran IPA Listrik Dinamis: masih tergolong rendah, yaitu rata – rata baru mencapai 67%.
4) Hasil Prestasi Belajar Siswa di kelas IX.I pada siklus 1, mengalami peningkatan dibanding pembelajaran awal baru 65 (sebelum menerapkan metode Eksperimen) menjadi 70, ini berarti naik 5 angka.

**d) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)**

1) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan penerapan metode Eksperimen. Mereka merasa kesulitan dalam penerapan metode Eksperimen. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap motivasi dan kegiatan siswa dalam PBM hanya mencapai 64%.
2) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan metode Eksperimen Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 64%.
3) Hasil Praktek siswa penguasaan siswa pada materi pembelajaran IPA materi Listrik Dinamis tergolong rendah yakni , rata – rata nilai yang diperoleh adalah 67%.
4) Hasil Prestasi Siswa kelas IX.I pada siklus 1, mengalami peningkatan yang sebelumnya 65 masih dibawah KKM (sebelum pembelajaran menerapkan metode Eksperimen) menjadi 72 sudah mencapai KKM tapi belum klasikal, berarti naik 7 angka.
5) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini karena ada anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.
6) Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Pelaksanaan siklus ke 2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan bekerja dalam kelompoknya
- Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan

- Memberi penghargaan / pujian ( *reward* ) kepada individu / kelompok yang berhasil dengan baik.

**2) Siklus 2 (dua pertemuan)**

**a) Perencanaan ( Planning )**

Planning pada siklus 2, berdasarkan replanning siklus 1, yaitu :

1) Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan bekerja dalam kelompoknya
2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
3) Memberi penghargaan atau pujian *( reward* )
4) Membuat perangkat pembelajaran dengan penerapan metode Eksperimen, agar lebih mudah dipahami oleh siswa

**b) Pelaksanaan ( Acting )**

1) Suasana pembelajaran sudah mulai mengarah kepada penerapan metode Eksperimen. Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok dengan lembar tugas kerja akademik dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam masing – masing kelompok telah menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui diskusi sesama teman dalam satu kelompok.
2) Sebagian besar siswa telah termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
3) Suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sudah mulai tercipta didalam kelas

**c) Observasi dan Evaluasi *( Observation and Evaluation )***

1) Hasil observasi motivasi siswa di kelas IX – i SMPN 2 Kertosono dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis diperolehan Skor Motivasi Siswa dalam PBM IPA Penerapan Metode Eksperimen SIKLUS 2 adalah: 1 Kelompok mendapat skor 10 (63%); 1 Kelompok mendapat skor 11 (69%); 3 Kelompok mendapat skor 12 (75%); 1 Kelompok mendapat skor 13 (81%); 1 Kelompok mendapat skor 14 (88%). Skor rerata 11,8 (75%).
   Dari data diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi motivasi siswa dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis telah mengalami peningkatan yaitu dari rata – rata 64% pada siklus 1 menjadi 75% pada siklus 2.
2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus 2, tergolong sedang. Aktivitas guru sudah mengalami peningkatan sedikit walaupun sudah ada perbaikan daripada siklus 1. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 18 atau 72%.
3) Hasil Praktek siswa siklus ke 2, materi pembelajaran IPA Listrik Dinamis telah mengalami peningkatan yakni, rata – rata nilai menjadi 72.
4) Hasil Prestasi siswa kelas IX.I pada siklus 2, juga mengalami peningkatan yaitu yang sebelumnya (pada siklus 1) 70 menjadi 74, ini berarti naik 4 angka, sudah mencapai KKM tapi belum sebagian siswa belum berhasil, maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus 3.

**d) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replaning*)**

1) Motivasi siswa dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis sudah mengarah ke pembelajaran kelompok dengan penerapan metode Eksperimen. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi pada teman – teman dalam kelompoknya dengan hasil kerja baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap motivasi siswa meningkat yaitu dari rata – rata 64% pada siklus 1, menjadi 75% pada siklus 2.
2) Meningkatnya motivasi siswa dalam PBM IPA ini didukung oleh meningkatnya suasana pembelajaran dengan penerapan metode Eksperimen. Guru secara intensif selalu membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam PBM, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM IPA meningkat dari 64% pada siklus 1, menjadi 72% pada siklus kedua.
3) Berdasarkan Hasil Praktek siswa pada siklus 1 rata – rata nilai yang diperoleh 67% dan pada siklus kedua rata – rata nilai meningkat menjadi 72%.
4) Meningkatnya rata – rata nilai prestasi belajar dari 65 pada pembelajaran awal, menjadi 74 dengan penerapan metode Eksperimen pada siklus ke 2, telah mencapai KKM tapi belum semua siswa.

**3) Siklus 3 ( dua pertemuan )**

**a) Perencanaan ( Planning )**

Planning pada siklus 3 berdasarkan replanning siklus 2, yaitu :

1) Memberikan motivasi kepada masing – masing kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran IPA dengan penerapan metode Eksperimen.
2) Lebih intensif lagi membimbing siswa / kelompok yang mengalami kesulitan
3) Selalu memberikan penghargaan atau pujian ( *reward* ) kepada siswa / kelompok yang berhasil dengan baik
4) Membuat perangkat pembelajaran untuk diskusi kelompok dengan menggunakan pembelajaran dengan penerapan metode Eksperimen.

**b) Pelaksanaan ( Acting )**

1) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran kelompok dengan penerapan metode Eksperimen. Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok telah mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam kelompoknya masing–masing telah menunjukkan kekompakan, saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab secara interaktif antar sesama anggota kelompok. Siswa semakin kelihatan lebih termotivasi, lebih antusias mengikuti PBM IPA.
2) Hampir semua siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

**c) Observasi dan Evaluasi ( *Observation and Evaluation* )**

1) Hasil Observasi Motivasi siswa kelas IX – i di SMPN 2 Kertosono dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis Perolehan Skor Motivasi Siswa dalam PBM IPA Penerapan Metode Eksperimen SIKLUS 3 adalah : 2 Kelompok mendapat skor 12 (75%); 2 Kelompok mendapat skor 13 (81%); 2 Kelompok mendapat skor 14 (88%); 1 Kelompok mendapat skor 15 (94%). Skor rerata 13,3 (83%).

   Dari data diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi motivasi siswa dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis telah mengalami peningkatan yaitu dari rata – rata 75% pada siklus 2 menjadi 83% pada siklus 3.
2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM IPA pada siklus 3, tergolong tinggi. Hal ini berarti mengalami peningkatan dari siklus 2. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 20 atau 80%.
3) Hasil Praktek siswa siklus 3, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran IPA Listrik Dinamis memiliki rata – rata nilai 80% . Hal ini sudah menunjukkan adanya peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran materi Listrik Dinamis.
4) Hasil prestasi belajar siswa kelas IX.I pada siklus 3, juga mengalami peningkatan yaitu dari 74 (hasil dari siklus 2 ) menjadi 80 dengan kategori baik, berarti naik 6 angka.

**d) Refleksi ( reflecting )**

1) Motivasi siswa dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis sudah mengarah ke penerapan metode Eksperimen secara lebih baik. Siswa telah mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dengan tepat waktu, mampu mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap motivasi siswa meningkat dari 75% pada siklus 2 menjadi 83% pada siklus 3.
2) Meningkatnya motivasi siswa dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan metode Eksperimen. Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 72% pada siklus 2 menjadi 80% pada siklus 3.
3) Meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA mempengaruhi pelaksanaan praktek terhadap penguasaan materi Listrik Dinamis. Hal ini ditunjukkan dari Hasil Praktek siswa yang meningkat dari rata – rata nilai 75% pada siklus 2, menjadi 80 pada siklus 3.

4) Meningkatnya rata – rata nilai prestasi siswa kelas IX.I dari 65 pada pembelajaran awal, menjadi 80 (kategori **baik**) pada siklus 3 setelah menerapkan metode Eksperimen.

**Pembahasan Seluruh Siklus**

Hasil penelitian dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, menunjukkan bahwa hasil observasi motivasi siswa dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis, aktivitas guru dalam PBM IPA, dan Hasil Praktek siswa siswa pada penguasaan materi Listrik Dinamis di kelas IX.i SMP Negeri 2 Kertosono, serta hasil prestasi siswa kelas IX–i selalu mengalami peningkatan.

Motivasi siswa dalam PBM IPA sudah mengarah ke penerapan metode Eksperimen secara lebih baik. Siswa telah mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dengan tepat waktu, mampu mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap motivasi siswa yang selalu meningkat dari 64% pada siklus 1, menjadi 75% pada siklus 2 dan meningkat lagi menjadi 83% pada siklus 3.

Kelompok VII yang kelihatan sangat aktif, reponsif, saling kerjasama dan mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik.

Sedangkan kelompok III dan IV yang harus mendapatkan perhatian lebih dari guru saat melaksanakan diskusi, memecahkan permasalahan, dan saat presentasi. Namun secara keseluruhan hasil dari motivasi siswa dalam Pembelajaran IPA dengan penerapan metode Eksperimen sudah berhasil dengan baik.

Meningkatnya motivasi siswa dalam PBM IPA didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan metode Eksperimen.

Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dalam PBM selalu meningkat dari 64% pada siklus 1, meningkat menjadi 72% pada siklus 2 dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus 3.

Demikian juga meningkatnya rata – rata nilai prestasi siswa kelas IX.I dari 65 pada pembelajaran awal, menjadi 70 pada siklus 1, kemudian meningkat menjadi 74 pada siklus 2, dan menjadi 80 pada siklus 3 setelah menerapkan metode Eksperimen.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1) Penerapan Metode Eksperimen dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar IPA materi Listrik Dinamis. Hal ini dapat dilihat dari hasil Observasi yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa dalam PBM IPA materi Listrik Dinamis yang pada siklus 1 rata – rata 64% (rendah) menjadi 75% (sedang) pada siklus 2 dan meningkat lagi menjadi 83% (tinggi) pada siklus ke 3.
2) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok mencapai kesempurnaan setelah siklus 3. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah terbiasa dengan belajar dalam kelompok.
3) Penguasaan siswa pada materi pembelajaran IPA materi Listrik Dinamis menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan rata – rata nilai prestasi belajar siswa, mulai dari 65 (kurang baik) pada pembelajaran IPA awal sampai menjadi 80 (baik) pada siklus 3 dengan penerapan metode Eksperimen.
4) Peningkatan kemampuan mengajar guru dengan menerapkan metode Eksperimen dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan
5) Adanya sikap positif siswa terhadap metode yang diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya materi Listrik Dinamis.
6) Penerapan Metode Eksperimen dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat mendorong siswa lebih antusias, lebih bersemangat, dan lebih aktif karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi dua arah yang sangat efektif.
7) Melalui Penerapan Metode Eksperimen, siswa membangun sendiri pengetahuan barunya, menemukan langkah – langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai siswa, baik secara individu maupun kelompok.

8) Penerapan Metode Eksperimen dapat diimplementasikan kesemua pokok bahasan pada mata pelajaran IPA.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1) Agar motivasi dan prestasi belajarsiswa selalu mengalami peningkatan/tuntas maka perlu ditambah sarana penunjang seperti : buku paket atau buku-buku referensi yang relevan dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelaran.
2) Dalam memberikan tugas kepada siswa sebaiknya guru memperhatikan kemampuan para siswanya
3) Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode Eksperimen sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
4) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran yang lain.
5) Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru selalu bersikap ramah, penuh perhatian terhadap siswa, memberikan tanggapan positif terhadap semua jawaban siswa, serta menentukan strategi belajar mengajar dengan baik dan meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.
6) Dalam melaksanakan penelitian tindakan, agar materi berikutnya tidak kekurangan waktu sebaiknya digabungkan dalam penelitian juga.

**DAFTAR PUSTAKA**


Ali Idrus. 2009. *Manajemen Pendidikan Global. Visi, Aksi & Adaptasi*. Jakarta : GP Press.

Alvin A. Goldberg. Carl E.Larson. 1985. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta : UI – Press.

Aqib, Zainal 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya

Aqib, Zainal.2009. *Pengembangan Profesi Guru dan Pengawas Sekolah Dengan Penelitian Tindakan Kelas / Sekolah*. Bandung : Yrama Widya

Budiningarti, Hermin. 2003. *Model Pembelajaran Kooperatif.* Makalah, Surabaya : UNESA.

B. Uno Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Depdiknas. 2005. *Contoh Rencana Pelajaran dan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif.* Tim Pengembang LPMP Jawa Timur dan PSMS Unesa, Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.

Etty Indriati. 2005. *Menulis Karya Ilmiah. Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

H. Martinis Yamin. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : GP Press.

Ibrahim, Muslimin,dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya :University Press UNESA.

I Wayan Parna, dkk.2004.*Matematika Untuk SMP 2*. Surabaya : Nusa Pustaka.

Melvin L. Silberman (Edisi Revisi). 2009. *Active Learning*. 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusamedia

Mulyasa. 2002. *KBK, Konsep, Karakteristik dan Implementasi.* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Nur, Mohamad, dkk. 2000b. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran.* Surabaya : University Press UNESA.

Sarson W. Dj. Pomalato. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Romm Action Research).* Gorontalo : STKIP.

Suprijono. Agus. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Negeri Surabaya

Universitas Negeri Surabaya. 2007. *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif*